

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan dambaan setiap orang tua didalam keluarga dan suatu anugerah yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Fitri, Riana dan Fedryansyah (2015) bahwa anak adalah calon generasi dan penerus bangsa, tentu saja setiap orang tua pasti akan mengharapakan anaknya menjadi sukses dan berhasil dimasa depannya oleh karena itu orang tua harus menerapkan pola asuh yang tepat bagi anaknya, karena dasar pendidikan pertama kali diterima anak berasal dari keluarga.

Namun, didalam kehidupan sehari-hari tanpa disadari segala perbuatan serta tingkah laku yang dilakukan oleh orangtua yang disengaja maupun tidak sengaja akan dilihat, dipelajari dan diikuti oleh anak yang dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam menjalani kehidupannya. Keluarga adalah lingkungan masyarakat yang paling kecil yang dimana tempat anak memperoleh kasih sayang, perhatian dan cinta yang diberikan oleh orang tua karena keluarga menjadi faktor utama yang memberikan peranan dan dukungan penting dalam pengasuhan kepada anak yang akan tumbuh besar dan berkembang (Rakhmawati, 2015).

Dukungan orang tua pada anak seperti kenyamanan fisik dan emosional yang berupa dorongan, semangat, nasihat, kepedulian, maupun penerimaan yang diberikan orang tua kepada anak yang dapat bermanfaat untuk membantu anak dalam menyelesaikan masalah dikehidupannya maupun kondisi lainnya

tetapi masih dalam pengontrolan dari orang tua (Rahmadina & Firmiana 2021).

Putri (2016) berpendapat bahwa kontrol pada pola asuh adalah gambaran perilaku orang tua dalam mengatur kehidupan anak seperti : pembatasan, harapan atau keinginan, aturan, campur tangan orang tua dan daya sikap tegas, dari kontrol tersebut yang akan berpengaruh anak dalam menjalankan segala aktivitasnya. Berdasarkan dukungan dan kontrol terhadap orang tua, Maccoby & Martin (Dikutip dari Driscoll dkk 2008) mengklasifikasikan pola asuh orang tua berdasarkan intensitas dukungan dan kontrol terhadap anak. Adapun klasifikasi pola asuh adalah (1) pola asuh otoritatif dukungan dan kontrol yang tinggi (2) pola asuh otoriter dukungan rendah dan kontrol yang tinggi (3) pola asuh permisif dukungan tinggi dan kontrol rendah (4) pola asuh penelantaran dukungan rendah dan kontrol juga rendah.

Sejalan dengan pendapat dari Jeanne Ellis Ormrod (Dikutip dari Hasanah, 2016) bahwa ada 4 jenis-jenis pola asuh yaitu: pola asuh otoritatif, otoritarian, permisif dan penelantaran. Berdasarkan teori tersebut, peneliti dalam penelitian ini fokus dalam menginvestigasi jenis pola asuh yang dilakukan oleh orang tua di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau dengan mengeksplere bentuk dukungan dan kontrol dari orang tua dalam sistem pola asuh mereka kepada anak-anak mereka.

Pola asuh yang benar sangat penting sebagai usaha pencegahan anak terhadap perilaku menyimpang, kenakalan, depresi dan masalah moral serta

bisa mendidik anak untuk sukses dimasa depannya (Kuppens & Ceulemans 2018).

Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau mempunyai RT berjumlah 30 dan RW 9, alasan peneliti memilih lokasi penelitian di RT 018/ RW 007 karena anak-anak di lokasi tersebut tidak ada mengalami putus sekolah dari tingkat SD, SMP sampai SMA. Agama di lokasi ini beraneka ragam yaitu: Islam, Khatolik, Kristen dan Khonghucu namun yang paling dominan adalah Islam dan Khatolik, walaupun daerah ini masuk daerah terpencil mata pencaharian penduduk beraneka ragam dari pedagang, petani dan pns. Berdasarkan pra riset pada tanggal 23 juli 2022 memperoleh informasi mengenai data pendidikan formal anak di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data status pendidikan formal anak

No	Tingkat Jenjang	Jumlah Anak
1.	SD	18
2.	SMP	15
3.	SMA	10
	Jumlah	45

Sumber data :Ketua Rt 018/Rw 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau sebanyak 45 anak yang sedang menempuh pendidikan dari tingkat SD/MI berjumlah 18 anak,

SMP/MTS 15 anak, dan SMA/MA 10. Jumlah pelajar tersebut adalah jumlah anak-anak dan remaja yang tinggal di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa anak-anak dan remaja usia sekolah di daerah tersebut merupakan pelajar dan tidak ada yang putus sekolah.

Hal ini menunjukkan bahwa para orang tua di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau telah menerapkan pola asuh yang sesuai atau positif sehingga mendukung anak-anak mereka dalam kemajuan yang positif bagi mereka sedangkan dalam bertingkah laku sehari-hari anak-anak hingga remaja memiliki berkepribadian baik seperti sopan santun yang terlihat dari berbicara kepada orang lain, selain itu mereka melakukan kegiatan ibadah seperti pergi mengaji dan beribadah juga sesuai agama masing-masing; yaitu sholat di masjid dan beribadah di gereja setiap hari minggu hari khusus lainnya dan beribadah khusus pelajar pada hari kamis.

Dari hasil pra-riset tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pola asuh orang tua pada anak terutama di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau karena untuk mengetahui bagaimana cara orangtua dalam menerapkan pola asuh pada anaknya sehingga tidak ada satupun anak di daerah tersebut yang mengalami putus sekolah dan menjadi berkepribadian baik dalam sehari-hari.

Namun pada penelitian ini peneliti hanya fokus untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua pada anak usia sekolah menengah pertama

saja, alasannya karena rentang usia mereka dari 12 -14 tahun yang dimana merupakan masa peralihan dari anak-anak ke remaja. Dengan demikian peneliti pada penelitian ini akan mengeksplor pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di RT 018 RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pola Asuh Orang Tua Pada Anak di RT 018 RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pola Asuh Orang Tua di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau” maka dari itu untuk mempermudah ruang lingkup penelitian, maka sub masalah dalam rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tindakan dukungan pola asuh orang tua pada anak di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau?
2. Mengapa orang tua di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau melakukan tindakan dukungan pola asuh tersebut pada anak mereka?
3. Bagaimana kontrol pada pola asuh yang dilakukan orang tua di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau pada anak mereka?

4. Mengapa orang tua di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau melakukan kontrol tersebut pola asuh pada anak mereka?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Bagaimana pola asuh orang tua pada anak di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau”. Adapun berdasarkan dari sub masalah di atas yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Tindakan dukungan pola asuh orang tua pada anak di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau.
2. Alasan orang tua di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau melakukan tindakan dukungan pola asuh pada anak mereka.
3. Kontrol pada pola asuh yang di lakukan orang tua di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau terhadap anak mereka.
4. Alasan orang tua di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau melakukan kontrol pola asuh tersebut pada anak mereka.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian pada penelitian ini akan menghasilkan teori tentang pola asuh tertentu yg digunakan orang tua di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan dari hasil diperoleh pola asuh orang tua pada anak di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau.

b. Bagi orangtua

Menambah pengetahuan bagi orang tua tentang bagaimana pola asuh yang mereka terapkan pada anak di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan mengenai pola asuh orang tua pada anak di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksud untuk memperjelas dan membatasi masalah dalam penelitian. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian

dibawah ini dikemukakan mengenai fokus penelitian dan operasional konsep sebagai berikut :

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pola asuh orangtua terhadap anak di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau, sehingga yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tindakan dukungan pola asuh orang tua pada anak di RT 018/ RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau.
- b. Alasan orang tua di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau melakukan tindakan dukungan pola asuh tersebut pada anak mereka.
- c. Kontrol pada pola asuh yang di lakukan orang tua di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau pada anak mereka.
- d. Alasan orang tua di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau melakukan kontrol tersebut dalam pola asuh pada anak mereka.

2. Operasional Konsep

Operasional konsep yang dimaksud agar tidak terjadi pendapat dan penelitian yang berbeda dari istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dibuat operasional konsep untuk memperjelas istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a) Pola Asuh

Menurut Pramawaty dkk (2012) bahwa pola asuh suatu kegiatan dalam mengasuh anak dengan cara mendidik, mengarahkan, membimbing, dan melakukan kontrol kepada anak. Mendidik, mengarahkan dan membimbing termasuk dalam kategori bentuk dukungan dalam pola asuh. Dengan demikian pola asuh terdiri dari dua hal yaitu dukungan dan kontrol (Maccoby & Martin, dikutip dari Driscoll dkk 2008).

b) Dukungan orang tua

Didalam keluarga, orangtua adalah faktor utama yang memiliki dukungan besar dalam proses pertumbuhan anaknya (Lilawati, 2020) dukungan orangtua yang diberikan kepada anak dapat berkaitan dengan pendidikan dan aktivitas keseharian yang dilakukan anak seperti beribadah serta cara sikap dan perilaku sopan santun anak di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau.

c) Terdapat 4 Jenis-jenis pola asuh yaitu :

1) Pola asuh otoritatif (*authoritative parenting*)

Pada pola asuh ini orang tua melakukan tindakan dukungan dan kontrol yang tinggi pada kehidupan anak, dan selalu melibatkan anak untuk membuat keputusan bersama

2) Pola asuh otoriter (*authoritarian parenting*)

Pada pola asuh ini tindakan dukungan orang tua rendah karena membatasi aktivitas anak dan hanya mengikuti aturan yang dibuat orang tua tanpa persetujuan anak namun tingkat kontrol orang tua sangat tinggi dalam aktivitas anak.

3) Pola asuh permisif (*permissive parenting*)

Pada pola asuh ini tindakan dukungan orang tua tinggi karena tidak membatasi aktivitas yang dilakukan oleh anak, sehingga anak bebas melakukan apa saja yang diinginkan nya kontrol dari orang tua sangat sedikit.

4) Pola asuh pelantaran (*neglected parenting*)

Pada pola asuh ini tindakan dukungan orang tua rendah karena tidak peduli apapun yang dilakukan orang tua, anak berbuat bebas sesuai kemauan dirinya sendiri kontrol orang tua juga rendah bahkan tidak memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan menyimpang dalam kehidupannya.

Pada penelitian ini akan mengetahui termasuk kategori jenis pola asuh apa yang dilakukan oleh orang tua di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau pada anak mereka.

d) Kontrol pola asuh

Kontrol yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan sikap dan tindakan yang dilakukan orang tua dalam pengawasan sehari-hari kepada anak-anaknya terhadap pendidikan dan aktivitas keseharian

yang dilakukan anak seperti beribadah dan sikap sopan santun serta perilaku anak di RT 018/RW 007 Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau.